



## Klasifikasi

Kingdom : Plantae  
 Division : Tracheophyta  
 Class : Magnoliopsida  
 Order : Caryophyllales  
 Family : Amaranthaceae  
 Genus : *Gomphrena*  
 Species : *Gomphrena glabosa*

## Informasi Umum

*Crinum asiaticum* merupakan tanaman berbunga dengan habitus berupa herba perenial. Tanaman ini banyak di benua Asia dan barat daya Pasifik. Tanaman ini tumbuh di darat dengan iklim tropis maupun sub tropis di beberapa negara. Daun tersusun secara roset, bisa tumbuh hingga 2 meter, daun muncul langsung dari umbi yang ada di dalam tanah oleh karena itu tidak ada batang yang bisa terlihat dengan jelas. Helaian daun memiliki panjang 50-150 cm dan lebar sekitar 3,5-20cm, teksturnya menebal. Pembungaan *Crinum asiaticum* tersusun dalam rangkaian bertipe payung tunggal, tangkai berukuran 3,5-12,5 cm, jumlah bunga biasanya 10-60. Bagian tepi dari pembungaan merupakan spatha dengan panjang sekitar 9-16 cm, berwarna putih, dan memiliki aroma yang harum pada saat malam hari, perhiasan bunga menyatu berbentuk tabung dengan panjang 7,5-13 cm dan cuping sepanjang 6-12,5mm. Benang sari berjumlah 5 helai dengan tangkai berwarna merah muda atau ungu dengan panjang 3,5-7cm dan terdapat putik dengan ukuran 1,2-3,5, lurus. Setelah berbunga akan dihasilkan buah yang berisi biji dengan jumlah 1-5 setiap ruangan buah (Silalahi et al., 2018)

## Kegunaan

Secara empirik *Crinum asiaticum* merupakan tanaman hias yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar. Sekarang tanaman ini jarang digunakan oleh masyarakat dalam pengobatan tradisional. Biasanya tanaman ini digunakan untuk mengobati demam dan peradangan, Etnis Batak menggunakannya untuk mengatasi patah tulang dan keseleo (Silalahi et al 2018). Etnis Dayak menggunakan tanaman ini sebagai obat orkhitis/ inflamasi (Supiandi et al 2019), sedangkan masyarakat Jambi menggunakan tanaman ini sebagai obat sakit punggung (Hariyadi and Ticktin, 2012).

## Nama Lokal

Bakung

## Referensi

- Hariyadi, B. and Ticktin, T. 2012. Uras: medicinal and ritual plants of Serampas, Jambi Indonesia. *Ethnobotany Research & Applications* 10:133-149.
- Silalahi, M., Purba, E.C. and Mustaqim, W.A. 2018. Tumbuhan obat Sumatera Utara. Jilid I. Monokotiledon, UKI Press, Jakarta.
- Supiandi, M.I., Mahanal, S., Zubaidah, S., Julung, H. and Ege, B. 2019. Ethnobotany of traditional medicinal plants used by Dayak Desa Community in Sintang, West Kalimantan. *Indonesia Biodiversitas* 20(5): 1264-1270.